

TATA IBADAH MINGGU BIASA XXV - EKSPRESIF

24 OKTOBER 2021

Gedung Induk GKJ Ambarrukma

(Warna Liturgis: Hijau, Simbol/Logo: Perahu + Pelangi)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori
2. **Liturgos** : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, semoga berkat kesejahteraan dan umur panjang selalu ada pada bapak ibu dan saudara sekalian. Saya ucapkan selamat datang bagi jemaat yang hadir dalam ibadah tatap muka terbatas, dan selamat menghayati peribadatan bagi saudara-saudara yang mengikuti peribadatan live streaming di rumah masing-masing.

Mohon perhatian sejenak, akan kami bacakan beberapa warta penting minggu ini.

(warta jemaat dibacakan beberapa saja)

“Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link QR Code yang ditayangkan di layar saat ini, ataupun yang telah dibagikan melalui grup whatsapp.

Bapak, Ibu, dan Saudara-saudara mohon perhatian untuk tata cara memberikan persembahan, dipersilahkan untuk memasukkan persembahan di kantong atau kotak yang disediakan di pintu masuk gereja sebelum peribadatan dimulai.

Saudara terkasih dalam Yesus Kristus, peribadatan kali ini akan dipandu sepenuhnya oleh worship leader bersama dengan tim musik ekspresif GKJ Ambarrukma. Waktu sepenuhnya kami serahkan.

3. **WL** : “Syalom, Bapak, Ibu dan Saudara yang selalu dalam lindungan Tuhan, sudah sekian lama kita hidup dalam ketidakpastian, antara sakit, letih, lesu, dan lemah. Namun Tuhan selalu hadir dan hadir untuk membangkitkan semangat kita untuk terus berjuang dalam kehidupan. Maka layaklah kalau kita selalu memuji dan memuliakan namaNya, dan kagum akan segala karyaNya. Kita **Puji Tuhan Ku Kagum Hormat dan Ku Percaya JanjiMu.....**

Ku kagum hormat akan Engkau
Ku kagum hormat akan Engkau
Kau Allah yang layak dipuji
Ku kagum akan Engkau ... } 2x

Medley :

Tak akan kutakut Tak akan kugentar
Kaulah imanku Kaulah Tuhanku
Tak akan kuragukan Kebaikan-Mu di hidupku
Kupercaya janji-Mu ajaib terukir dalam kehidupanku
Kuberserah di dalam kekuatan-Mu (hanya Kau)
Hanya Kau s'galanya bagiku (s'galanya bagiku)
Kupercaya janji-Mu ajaib terukir dalam kehidupanku
Kuberserah di dalam kekuatan-Mu Kupercaya
Kuberserah di dalam kekuatan-Mu
Kupercaya.....Kupercaya

(Imam bersama dengan Pengkotbah memasuki altar, Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkotbah sebelum Pengkotbah naik mimbar)

4. **Votum dan Salam Sejahtera :**

(Jemaat berdiri)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di minggu ini, kita khususnya dengan bersama-sama mengaku demikian:

Semua : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu dan Saudara sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min.**

(...Jemaat dipersilakan duduk kembali)

5. **Lektor : Membacakan Sabda Introitus : Yesaya 38 : 14 - 20** *(Jemaat duduk)*

Lektor : “Demikianlah Sabda Tuhan”

Jemaat : “Puji Syukur kepada Tuhan”

6. **WL : “Saudaraku, Tuhan tak pernah membiarkan kita jatuh ke dalam lubang kebinasaan. Tuhan terus memelihara kita dan menyembuhkan kita dari rasa sakit, Tuhan telah menenangkan kembali roh kita. Maka layaklah jika Tuhan menerima pujian sembah dan hormat. Marilah kita terus bersukacita karena Tuhan telah menyembuhkan **Kala Ku Cari Damai”****

Kala kucari damai

Hanya kudapat dalam Yesus

Kala kucari ketenangan

Hanya kutemui dalam Yesus

Tak satupun dapat menghiburku

Tak seorang pun dapat menolongku

Hanya Yesus jawaban hidupku

Bersama Dia hatiku damai

Walau dalam lembah kekelaman

Bersama Dia hatiku tenang

Walau hidup penuh tantangan

Tak satu pun dapat menghiburku

Tak seorang pun dapat menolongku

Hanya Yesus jawaban hidupku

7. **Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri): Amsal 3 : 3 - 4**

(instrumen lembut)

8. **WL : “Bapak, Ibu, Saudara terkasih, bagaimanakah agar kita berharga di mata Tuhan Allah? Sebenarnya apapun kondisi kita, Allah tak pernah meninggalkan kita sedikitpun. Bahkan ketika jatuhpun, Tuhan selalu mengulurkan tangan menolong kita, maka marilah saudara-saudaraku jangan tinggalkan kasih setia kita baik kepada Tuhan maupun sesama kita. Kita siapkan hati masuk ke dalam doa pertobatan menghadap **Penolong Yang Setia”****

Saat ku berjalan
Kasih-Mu menerangi langkahku
Tak ku takut, tak ku bimbang
Kar'na ku tahu Kau bersamaku
Kau lebih tahu yang terbaik bagiku
Kau lebih sanggup pulihkan hidupku
Ku berserah, ku percaya
Hanya Yesus Penolong Yang Setia...

9. Imam: Doa Pertobatan

Saudara terkasih, marilah kita masuk dalam doa pertobatan:

(Dibacakan dengan penuh penghayatan)

“Bapa, saat kami tak merasakan kasih setiaMu, setiap saat kami jatuh bangun menghadapi kehidupan ini, kami bangkit tetapi terkadang tak peduli meskipun tangan pertolonganMu selalu Kau ulurkan untuk kami. Kebebalan hati menutupi mata dan pikiran sehingga semakin menjauhkan kami kepada kasih setiaMu. Makin jauh dan semakin tak dapat kami rasakan. Saat ini kami hadir kembali di hadapanMu, memohon kembali pertolonganMu agar kami tidak buta, pulihkan mata batin kami sehingga tidak lagi jauh dari kasihMu. Ketoklah pintu batin, untuk kembali mengenakan kasih terhadap saudara-saudara kami, sehingga kami Engkau pulihkan ke jalan yang Engkau kehendaki, demikian juga saudara-saudara di sekitar kami. Ampuni dosa kami Bapa, di dalam nama Tuhan Yesus Kristus, kami serahkan pertobatan kami. Amin.”

10. Pendeta : Sabda Anugerah dan Petunjuk Hidup Baru : Yesaya 53 : 5

11. WL : “Saudara-saudara yang rindu akan kasih setia Tuhan, tak pernah Ia membiarkan kita jatuh dalam dosa, Ia selalu hadir dengan panjang sabar membimbing dan mengampuni kita. Sehingga layak kita puji dan muliakan namaNya dengan seluruh isi rumah kita. **Aku dan Seisi Rumahku**” *(Jemaat dimohon berdiri)*

Bersatu dalam kasih
Bersama melayani
Dan saling mengampuni
Ini doa kami, ini rindu kami

Aku dan seisi rumahku
Memuji dan memuliakan-Mu
Penebusku, penyelamatku
Penolong dalam hidupku

Aku dan seisi rumahku
Mengangkat tangan mengandalkan-Mu
Bersatu hati mengasihi-Mu
Melayani Tuhan seumur hidupku

(Jemaat dipersilakan duduk kembali)

12. Pendeta : Pewartaan Firman

(Jemaat duduk)

- a) Pendeta : Doa Epiklese
- b) Bacaan : MARKUS 10 : 46 - 52
- c) Pendeta : Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Haleluya.
Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |
Hale - luya Hale - luya Hale - lu - ya
- d) Tema : “Aku Pasti Sembuh”
- e) Tujuan : Jemaat memiliki keyakinan untuk dapat sembuh dari “luka-luka batin” yang bersumber dari pertolongan Tuhan “Sang Penyembuh”.

13. Imam : memimpin pengumpulan Persembahan

“Jemaat terkasih, Tuhan adalah sumber kekuatan hidup kita, melalui pertolonganNya kita disembuhkan. Oleh karena itu mari kita bangkit dari rasa sakit yang menimpa hidup kita kembali ke jalan Tuhan.

Tiba saatnya bagi kita untuk mempersembahkan syukur kepada Tuhan melalui persembahan minggu, bulanan, ataupun persembahan khusus. Kita dasari persembahan kita dengan firman Tuhan dari **Amsal 3 : 9 - 10**, yang demikian: **Muliakanlah TUHAN dengan hartamu dan dengan hasil pertama dari segala penghasilanmu, maka lumbung-lumbungmu akan diisi penuh sampai melimpah-limpah, dan bejana pemerahanmu akan meluap dengan air.”**

Persembahan kali ini Kantong I dan II untuk jemaat, kantong III untuk dukungan dana pengadaan rumah emeritus. Persembahan istimewa dan persembahan bulanan dapat dimasukkan pada salah satu kantong atau kotak yang tersedia. Persembahan akan kita haturkan kepada Tuhan bersama-sama oleh petugas yang ditunjuk. Bagi Bapak, Ibu dan Saudara yang mengikuti live streaming, persembahan dapat diserahkan langsung ke gereja atau dikoordinir oleh anggota Majelis di Wilayah/Pepanthen maupun dapat juga dilakukan melalui transfer.

Kita iringi persembahan kita dengan pujian “**Hatiku Percaya**”

Tuhanlah kekuatan dan mazmurku
Dia gunung batu dan kes'lamatanku
Hanya pada-Mu hatiku percaya
Kaulah menara dan kota perlindungan

Ku mau s'lalu bersyukur
S'bab cinta-Mu padaku
Tak kan pernah berubah
Hatiku percaya
Walau bumi bergoncang
Gunung-gunung beranjak
Namun kasih setia-Mu
Tak pergi dariku

14. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

15. Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita bangkit berdiri dan memperbaharui iman kita dengan mengikrarkan **Pengakuan Iman Rasuli** yang demikian:....

- a) Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, khalik langit dan bumi.
- b) Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- c) Yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- d) Yang menderita sengsara dibawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- e) disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- f) Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- g) Naik ke surga, duduk disebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- h) Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- i) Aku percaya kepada Roh Kudus.
- j) Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- k) Pengampunan Dosa.
- l) Kebangkitan Daging.
- m) dan Hidup Yang Kekal.

16. Pendeta : Pelayanan Berkat

17. WL : “Saudara-saudaraku yang dikasihi Tuhan, setelah belajar dari Firman Tuhan, mari kita tetap berusaha menjadi umat yang sudah disembuhkan. Kita kembali ke peribadatan di kehidupan kita masing-masing, dengan penuh suka cita dan damai sejahtera. Saudaraku sebagai akhir ibadah dan saat ini mendekati hari Sumpah Pemuda, mari kita bersama nyanyikan lagu penyemangat bagi para pemuda untuk kembali bangkit memulihkan negeri ini. **Pemuda (Cesario)**

Pemuda, kemana langkahmu menuju?
Apa yang membuat engkau ragu?
Tujuan sejati menunggumu sudah
Tetaplah pada pendirian semula
Di mana artinya berjuang
Tanpa sesuatu pengorbanan?
Ke mana arti rasa satu itu?
Bersatulah semua seperti dahulu
Lihatlah ke muka
Keinginan luhur 'kan terjangkau semua
Bersatulah semua seperti dahulu
Lihatlah ke muka
Keinginan luhur 'kan terjangkau semua

Pemuda, mengapa wajahmu tersirat
Dengan pena yang bertinta belang?
Cerminan tindakan akan perpecahan
Bersihkanlah nodamu semua
Masa depan yang akan tiba
Menuntut bukanya nuansa
Yang selalu menabirimu, pemuda, oh
Bersatulah semua seperti dahulu
Lihatlah ke muka
Keinginan luhur 'kan terjangkau semua
La-la-la-la-la-la
La-la-la-la-la-la
La-la-la-la-la-la

18. **WL** : (*Selama lagu berlangsung*) Kami mengucapkan terima kasih kepada Ibu **Pendeta Esti Widiastuti** dan seluruh petugas pendukung ibadah (lektor, tim musik ekspresif, petugas audio visual, dan semua yang terlibat dalam pelayanan ibadah saat ini). Agar rantai penularan Covid-19 semakin dapat teratasi, mari kita tidak lupa menerapkan 5 M dalam kehidupan sehari-hari, Tuhan memberkati kita semua.